

Proyek TOTL

TOTL ikuti tender proyek senilai Rp 3,6 triliun

Oleh Amailia Putri Hasniawati - Selasa, 26 Maret 2013 | 07:20 WIB

JAKARTA. Hingga Maret 2013, PT Total Banun Persada Tbk (TOTL) telah menjangking kontrak proyek senilai Rp 200 milyar. "Termasuk di antaranya proyek pembangunan Islamic Centre Rohul di Kaltim (Kalimantan Timur) dan The Breeze BSD City di Serpong, Tangerang," tutur Elvina Apandi Hermansyah, Sekretaris Perusahaan TOTL, Senin (25/3). Namun, ia mengaku belum tahu berapa nilai proyek itu yang bisa dibukukan sebagai pendapatan Total di kuartal I 2013 ini.

Menurut Elvina, Total tengah mengikuti tender untuk sejumlah proyek. Per Februari 2013, ada lima kategori proyek yang sedang dalam proses. Estimasi nilai untuk kelima proyek itu Rp 3,6 triliun. Ia merinci, proyek pembangunan gedung perkantoran dengan estimasi nilai proyek Rp 2,88 triliun. Kemudian, pembangunan apartemen (high rise residential) yang nilainya diperkirakan sebesar Rp 380 miliar.

Perseroan juga mengikuti tender untuk proyek pembangunan sarana pendidikan dengan total investasi sekitar Rp 160 miliar. Ada juga proyek pembangunan hotel, yang nilainya diperkirakan Rp 100 miliar. Terakhir, adalah proyek pembangunan pusat belanja ritel. Untuk proyek ini, ia menaksir nilainya berada di kisaran Rp 80 miliar.

Sekedar informasi, tahun lalu, Total telah menyelesaikan sejumlah proyek. Proyek-proyek itu antara lain, Trans Hotel Bandung 2, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Keban Agung Lahat, Hermitage Service Apartment Menteng, serta Ramayana yang ada di sejumlah daerah.

Proyek lain yang telah tuntas digarap Total adalah Tuboscope Building Imeco, Talavera Suite, Menara Sentraya, International Indonesia Expo (IIE) di BSD, Serpong, dan Neo Hotel Legian, Bali. Elvina optimistis, target kinerja keuangan 2013 yang telah ditetapkan, bisa tercapai.

Untuk memuluskan pencapaian targetnya di tahun ini, TOTL mengalokasikan belanja modal sekitar Rp 40 miliar hingga Rp 50 miliar. Dana sebesar Rp 25 miliar akan digunakan anak usaha TOTL, PT Total Persada Indonesia (TPI). Sedangkan sisanya akan digunakan untuk kegiatan operasional.